



**Peran Pengusaha Katering “Trifosa” Dalam Memberdayakan Ibu Rumah
Tangga Melalui Wirausaha Katering di Kota Kasongan**
***The Role of “Trifosa” Catering Entrepreneurs in Empowering Housewives
Through Catering Businesses in Kasongan***

¹*Yeninatalia, ²Saifullah Darlan, dan ³Kusnida Indrajaya

^{1,2,3}Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima
Agustus 2023

Dipublikasi
November 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peran pengusaha katering Trifosa dalam memberdayakan ibu rumah tangga melalui wirausaha katering di kota Kasongan, dilakukan dengan metode kualitatif. Informan penelitian terdiri dari pimpinan pengusaha katering, chef dan ibu rumah tangga. Analisis data dilaksanakan secara simultan dari awal sampai akhir penelitian mulai pengumpulan data, kondensasi data, penampilan data, verifikasi dan kesimpulan. Hasil analisis data bahwa upaya pengusaha katering Trifosa dalam memberdayakan ibu rumah tangga melalui wirausaha katering di kota Kasongan berdampak sangat signifikan, karena para ibu rumah tangga yang mengikuti pembinaan berwirausaha katering sudah dapat melakukan usaha rumahan secara mandiri dibidang kuliner dan hasilnya dapat menunjang ekonomi keluarga.

Kata kunci: Usaha Kuliner, Motivasi Berwirausaha, Ekonomi Keluarga.

ABSTRACT

This is a qualitative study that aims to describe the role of catering entrepreneurs in empowering housewives through catering entrepreneurs in Kasongan. The participants in this study comprised leaders within the catering entrepreneurship sector, professional chefs, and housewives. Data analysis was conducted concurrently, encompassing all stages from initial data collection through data condensation, data presentation, verification, and ultimately, the formulation of conclusions. Data analysis reveals that the endeavors of catering entrepreneurs to empower housewives in Kasongan through catering entrepreneurship have yielded a profoundly significant impact. This is evidenced by the fact that housewives who engage in catering entrepreneurial guidance are now proficient in establishing home-based culinary businesses, the outcomes of which significantly contribute to their household economies.

Keywords: Culinary Business, Entrepreneurial Motivation, Family Economy

*e-mail :
Yeninataliaamei12@gmail.com

PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga masa kini jika dibandingkan tempo dulu kemajuannya sangat pesat dan tidak lagi dianggap rendah, ibu rumah tangga tidak hanya berperan sebagai mengurus rumah, memasak dan mengurus anak, namun juga sudah berperan disegala bidang baik ekonomi, politik dan sosial budaya. Dalam kehidupan sosial peran ibu rumah tangga saat ini sama pentingnya dengan laki-laki, ibu rumah tangga tidak lagi bersifat pasif sebagai ibu hanya mengurus rumah dan anak, namun dengan kemandiriannya berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja secara profesional sesuai bidang keahliannya.

Begitu pula dibidang ekonomi, sudah banyak ibu rumah tangga tampil sebagai pemrakarsa menciptakan ekonomi kreatif dalam keluarga khususnya, dan bahkan menjadi penentu suatu kebijakan dalam pembangunan ekonomi nasional. Perkembangan ini menunjukkan bahwa wanita telah memperoleh kesempatan berdasarkan kemampuannya untuk menjalankan peran seluas-luasnya baik sebagai ibu rumah, pekerja, maupun anggota masyarakat. (Aliyah, dkk 2018). Agar dapat berperan secara maksimal dengan tidak menghilangkan statusnya sebagai ibu rumah tangga maka sudah semestinya ibu rumah tangga diberi tempat disegala bidang dan diberi kepercayaan yang sama dengan laki-laki. Dilakukan pemberdayaan bagi ibu rumah tangga ini merupakan upaya mengangkat peran ibu rumah tangga agar bangkit dari ketidakmandiriannya dan memberikan kekuatan untuk dapat menjadi ibu rumah tangga yang mandiri dengan segala potensi yang ada pada dirinya.

Karena itu hakekat pemberdayaan bagi ibu rumah tangga tidak lain merupakan peningkatan potensi sumber daya manusia yang dimilikinya, baik itu mengenai hak dan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai anggota masyarakat. Pemberdayaan itu sendiri selain memberikan

pengetahuan dan keterampilan juga berisi penguatan mental dan spritual, sehingga dengan kemampuan yang dimiliki ibu rumah tangga pada akhirnya dapat mandiri dan dapat berkiprah penuh baik di masyarakat maupun ikut terlibat dalam pembangunan terutama di bidang ekonomi dan sosial budaya. Pemberdayaan perempuan sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang mana untuk memastikannya membutuhkan pemberdayaan perempuan dengan keterlibatan penuh, setara dan memanfaatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan berkelanjutan. (Selviani dan Sunarto, 2023).

Gencarnya pemberdayaan masyarakat diberbagai bidang saat ini terutama bagi kaum perempuan ternyata masih banyak ibu rumah tangga di daerah, seperti di kota Kasongan Kabupaten Katingan yang belum tersentuh untuk diberdayakan. Ibu rumah tangga di kota ini masih banyak hanya berperan sebagai mengasuh anak dan mengurus rumah tangga, jika dilihat dari kondisi ekonomi rumah tangganya tergolong berpanghasilan rendah, sehingga dengan kondisi seperti ini ibu rumah tangga tersebut sangat perlu diberdayakan dan salah satu bentuk dari pemberdayaan ibu rumah tangga melalui ekonomi kreatif dengan program wirausaha catering. Program wirausaha catering bagi ibu rumah tangga di kota Kasongan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui usaha jasa boga dalam penyediaan makanan dan minuman siap saji yang lebih dikenal dengan istilah catering. Usaha catering sebagai salah satu bisnis makanan yang digemari oleh para pengusaha karena memberikan keuntungan serta sebagai “hobi yang dibayar bagi orang-orang yang gemar memasak”. Para pengusaha makanan juga melihat peluang dimana pola perilaku masyarakat sekarang telah memindahkan kegiatan yang tadinya mengelola sendiri makanan untuk acara sendiri kepada pihak lain. (Nururly, dkk. 2023).

Wirausaha jasa katering ini mencakup usaha penjualan makanan siap dikonsumsi melalui pesanan-pesanan untuk berbagai kebutuhan pelanggan seperti untuk keperluan perayaan, pesta, seminar, rapat, dan lainnya dimana biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat pemesan. Pemberdayaan ibu rumah tangga ini dilakukan pada salah satu katering yang ada di kota Kasongan adalah Katering Trifosa, katering ini dianggap cukup baik untuk mewakili katering lainnya sehingga dianggap mampu dalam pelaksanaan pemberdayaan ibu rumah tangga dimana anggotanya ibu-ibu rumah tangga yang berasal dari berbagai macam latar belakang pendidikan, dan pekerjaan. Demikian pula dari pihak pengusaha katering Trifusa mayoritas anggotanya memiliki latar belakang spesial dibidang tata boga, maupun pendidikan penataan menu pada sebuah acara, dan didukung kebiasaan keseharian masing-masing anggota membuat katering ini dipandang sangat representatif untuk dijadikan lokasi penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kota Kasongan sebagai subjek penelitian adalah para ibu rumah tangga, pimpinan pengusaha katering, chef dan masyarakat pemakai jasa katering Trifusa. Agar mudah memperoleh data secara menyeluruh dan mendalam mengenai pelaksanaan pemberdayaan ibu rumah tangga ini, maka penelitian lebih tepat dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Analisis data dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian dan dilaksanakan secara lengkap terhadap seluruh data yang dikumpulkan. Pelaksanaan analisis data mengikuti prosedur penelitian kualitatif, dalam bentuk interaktif yang dikemukakan Miles, Huberman dan Saldana, (2014) mulai dari (1) pengumpulan data (data collection), (2) kondensasi data (Data Condensation), (3) penampilan data (Data Display), dan (4)

verifikasi dan kesimpulan. (*Conclusions: Drawing and Verifying*), dengan alur analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kasongan merupakan sebuah ibu kota Kabupaten yang berada dalam wilayah Kabupaten Katingan, dengan luas wilayah 17.500 km² dengan jumlah penduduk 18.558 jiwa (Dinas Dukcapil tahun 2021). Dari jumlah Penduduk Kasongan tersebut, terdiri dari Kasongan lama sebanyak 14.966 jiwa dan Kasongan Baru sebanyak 3.592 jiwa. Secara geografis Kabupaten Katingan berada antara 1°14'4,9"-3°11'14,72" LS dan 112°39'59"-112°41'47" BT. (Rizali Hadi, 2019). Namun secara administratif, kota Kasongan itu sendiri berada di wilayah kelurahan Kasongan Lama dan Kasongan Baru kecamatan Katingan Hilir, dengan batas-batas wilayah kota Kasongan berada pada: 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Talian Kereng, 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Palangka Raya, 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tasik Payawan, dan 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tumbang Liting. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Kasongan> tanggal 3 Oktober 2023)

Pemberdayaan ibu rumah tangga merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga. Pemberdayaan ibu rumah tangga ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan memberikan keterampilan berwirausaha. Wirausaha disini adalah ibu rumah tangga melakukan suatu usaha rumahan didukung bakat, keterampilan dan kecerdasannya mengelola modal usaha, mengolah produk kuliner serta menjualnya. Wirausaha katering sebagaimana yang dilakukan oleh pengusaha katering Trifosa juga berperan dalam memberikan kesempatan bagi ibu rumah tangga yang ada di kota Kasongan menjadi mandiri dan menjadikan katering sebagai usaha rumahan untuk menambah penghasilan ekonomi rumah tangga.

Hasil penelitian di katering Trifosa Kota Kasongan menunjukkan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga melalui wirausaha pada bisnis katering telah menjadi salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri ibu rumah tangga. Melalui kegiatan ini, ibu rumah tangga dapat belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam memasak, mengelola bisnis, dan berkomunikasi dengan pelanggan. Pelaksanaan pemberdayaan bagi ibu rumah tangga dalam berwirausaha katering ini dapat memberikan dampak positif bagi ibu rumah tangga dan membantu mereka untuk menjadi pengusaha sukses. Menurut Nururly, dkk (2023) bahwa usaha katering sebagai salah satu bisnis makanan yang digemari oleh para pengusaha karena memberikan keuntungan serta sebagai “hobi yang dibayar bagi orang-orang yang gemar memasak”. Para pengusaha makanan juga melihat peluang dimana pola perilaku masyarakat sekarang telah memindahkan kegiatan yang tadinya mengelola sendiri makanan untuk acara sendiri kepada pihak lain.

Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui wirausaha katering dapat memberikan manfaat yang besar terutama bagi ibu-ibu rumah tangga di kota Kasongan. Melalui kegiatan ini, para ibu rumah tangga dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha katering. Adanya pemberdayaan bagi ibu rumah tangga ini akan menambah kemampuan dan keterampilan bagi ibu rumah tangga di kota Kasongan mereka bisa membuat usaha jasa katering rumahan secara mandiri sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Katering merupakan salah satu ragam bisnis rumahan yang mempunyai peminat paling banyak. Sejak dahulu, catering rumahan menjadi bisnis yang menjanjikan dan selalu mempunyai prospek yang cemerlang. Hal ini tentu bukan tanpa sebab. Masakan atau makanan yakni salah satu kebutuhan pokok manusia. Artinya makanan atau kuliner akan selalu dicari oleh orang-

orang. Inilah salah satu latar belakang banyaknya orang yang coba memanfaatkan kans usaha catering rumahan. (Fadilah, dkk 2023)

Hasil observasi dan wawancara kepada para ibu rumah tangga yang sedang mengikuti pemberdayaan dan juga yang sudah pernah mengikuti pemberdayaan kewirausahaan di katering Trifosa, ternyata hasil dari pemberdayaan kepada para ibu rumah tangga tersebut membawa manfaat sangat signifikan bagi keluarganya. Bagi ibu rumah tangga setelah diberdayakan melalui wirausaha pada katering Trifosa bahwa mereka dalam hal ini ibu- rumah tangga di kota Kasongan memiliki pengetahuan dan terampil dalam membuat menu makanan dan memasak makanan sehat baik untuk keluarga maupun untuk pelanggan. Usaha untuk ibu rumah tangga berikutnya yang banyak dijalani belakangan adalah membuka jasa catering. Untuk mulai mempromosikan bisnis yang sedang dijalani, dapat menawarkan menu andalan melalui media sosial dan orang-orang terdekat. Perlu diingat, bisnis untuk ibu rumah tangga berupa catering ini akan membutuhkan banyak relasi. (Istiwati, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai peran pengusaha katering Trifusa dalam memberdayakan ibu rumah tangga di kota Kasongan melalui wirausaha katering sangat baik, ini terbukti membawa dampak bagi para ibu rumah tangga baik yang sedang maupun yang sudah pernah mengikuti kegiatan pemberdayaan di katering Trifusa mereka sudah bisa membuat usaha rumahan secara mandiri dan mempunyai penghasilan tambahan dalam menunjang ekonomi keluarga. Faktor yang mendukung bagi pengusaha katering Trifosa dalam memberdayakan ibu rumah tangga melalui wirausaha katering adalah dukungan keluarga dan lingkungan serta motivasi yang kuat bagi para ibu rumah tangga untuk maju dan bisa mempunyai usaha sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, I. H., Komariah, S., & Chotim, E. R. (2018). Feminisme Indonesia dalam Lintasan Sejarah. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, 1(2), 140-153.
- Anggriany, A., & Suyati, E. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa IPS Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Dimasa Pandemi Covid-19: Improving Social Studies Learning Outcomes Using The Discovery Learning Learning Model During The Covid-19 Pandemic Period. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 44-52. <https://doi.org/10.33084/neraca.v8i1.4364>
- Creswell, W. John. (2017). *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. (Terjemahan Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadilah, R. M., Prasetyo, A., Handayani, T., Priyanto, E. A., Kharisma, N. B., & Alamsyah, M. F. P. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Laba Pada Catering Lestari Tasty. *SNHRP*, 5, 889-903.
- Hadsi, Rizali. (2019). *Tumbang Samba Kota Pahlawan di Tanah Dayak*. CV IRDH.
- Istiawati, S., Deliani, D., Hanum, A., Henilia, H., & Rostina, R. (2021). Pengembangan Keterampilan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Masa Pandemi Di Kelurahan Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Pengabdian Kontribusi Unhamzah*, 1(1), 19-23.
- Lincoln, Yvonna S, dan Egon G. Guba. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage Publication Ltd.
- Miles, B. Mathtte, Huberman, A. Michael, dan Saldana, Johnny. (2014). *Quaitative Data Analysis. A. Methods Sourcebook, Edition 3*. London: SAGE Publication, Inc.
- Nururly, S., Tara, N. A. A., Burhanudin, B., Sulaimiah, S., & Septiani, E. (2023). Penyuluhan Ketahanan Usaha di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Usaha Nila Catering di Kelurahan Praya Kabupaten Lombok Tengah: Penyuluhan Ketahanan Usaha di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Usaha Nila Catering di Kelurahan Praya Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Makarya*, 2(02), 10-15.
- Rezki, I. (2022). Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS: Limited Face-Face Learning In The Covid-19 Pandemi In Social Studies Subjects. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 62-65. <https://doi.org/10.33084/neraca.v8i1.4370>
- Selviani, T. M., & Sunarto, S. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Sampah Pada Bank Sampah Induk Dalang Collection Kota Pekanbaru. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(2), 755-764.
- Strauss, Anselm & Corbin, Juliet. (2017). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif. Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Cetakan V. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.